



**PERSEPSI SISWA SMP NEGERI 3 TANGERANG SELATAN
TERHADAP PROGRAM LAPTOP SI UNYIL DI TRANS | 7**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Ilmu
Sosial bidang Ilmu Komunikasi

Diajukan Oleh

Nama : Ammilia Rakhmawati
NIM : 1206015008
Peminatan : Penyiaran



**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF.DR.HAMKA
JAKARTA, 2017**

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

PERNYATAAN BUKAN PLAGIAT

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ammilia Rakhmawati
NIM : 1206015008
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Peminatan : Penyiaran
Judul Skripsi : Persepsi Siswa SMP Negeri 3 Tangerang Selatan
terhadap program Laptop Si Unyill di Trans | 7

Demi Allah SWT, dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul tersebut di atas adalah benar-benar hasil penelitian saya dan BUKAN PLAGIAT. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi saya ini adalah PLAGIAT, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa dibatalkannya hasil ujian skripsi saya dan atau dicabutnya gelar akademik saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dapat dipertanggungjawabkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 31 Mei 2017

Yang menyatakan



Tanda tangan

Ammilia Rakhmawati

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul Skripsi : Persepsi Siswa SMP Negeri 3 Tangerang Selatan
terhadap program Laptop Si Unyil di Trans | 7.
Nama : Ammilia Rakhmawati
NIM : 1206015008
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Peminatan : Penyiaran

Telah diperiksa dan disetujui
Untuk mengikuti ujian skripsi oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Maryono Basuki, M.Si.

Tanggal: 2/12/16

Windaningsih, S. Sos., M.I.Kom.

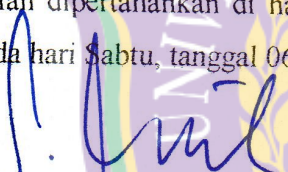
Tanggal: 09/02/17

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Judul Skripsi : Persepsi Siswa SMP Negeri 3 Tangerang Selatan
terhadap program Laptop Si Unyil di Trans | 7.
Nama : Ammilia Rakhmawati
NIM : 1206015008
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Peminatan : Penyiaran

Telah dipertahankan di hadapan penguji pada sidang skripsi yang dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 06 Mei 2017 dan dinyatakan LULUS.


Said Ramadhan, S.Sos, M.Si

Penguji I

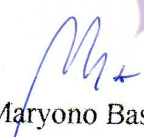
Tanggal: 24/5/17



Farhan Muntafa, M.Stat.


Penguji II

Tanggal: 18/05/17


Dr. Maryono Basuki, M.Si

Pembimbing I

Tanggal: 31/05/17



Windaningsih, S. Sos., M.I.Kom.

Pembimbing II

Tanggal: 26-05-2017

Mengetahui,

Dekan


Said Ramadhan, S.Sos, M.Si

ABSTRAK

Judul : Persepsi Siswa SMP Negeri 3 Tangerang Selatan terhadap program Laptop Si Unyil di Trans7.
Nama : AmmiliaRakhmawati
NIM : 1206015008
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Peminatan : Penyiaran
Halaman : 143 + xvii halaman + 4 bagan + 17 tabel + 20 lampiran + 27 bibliografi

Saat ini di Indonesia program dengan segmentasi khalayak anak-anak mulai jarang kita temui, terutama program yang bersifat edukasi. Minimnya program edukasi karena saat ini program-program yang di sajikan kepada khalayak masih didominasi oleh program dengan segmentasi orang dewasa yang bersifat hiburan, yang kurang layak di tonton oleh khalayak remaja maupun anak-anak. Salah satu stasiun televisi di Indonesia yang masih menayangkan program untuk anak adalah Laptop Si Unyil di Trans7.

Penelitian ini menggunakan paradigma positivisme. Peneliti menggunakan Teori Kategori Sosial. Teori Kategori Sosial yang berasumsikan bahwa setiap kelompok tertentu akan bereaksi terhadap media dengan cara yang sama. Pendekatan ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian deskriptif. Metode pengumpulan data dengan metode survey. Populasi penelitian ini adalah Siswa SMP Negeri 3 Tangerang Selatan sebanyak 1.328 orang. Sampel sebanyak 93 orang. Penelitian ini melakukan uji validitas dan reliabilitas dilakukan dengan bantuan output SPSS.

Hasil penelitian tabel frequency yaitu dengan mayoritas responden 61% siswa SMP Negeri 3 Tangerang Selatan pada kategori Netral. Persepsi menonton tayangan program Laptop Si Unyil yang berada pada kategori netral, menunjukkan bahwa siswa SMP Negeri 3 Tangerang Selatan terhadap program Latop Si Unyil tergolong positif atau tepat dapat diterima oleh siswa SMP Negeri 3 Tangerang Selatan.

Kata kunci: Persepsi, Film, Laptop Si Unyil, Trans7

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERNYATAAN BUKAN PLAGIAT	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iv
Abstrak	v
Kata Pengantar	vi
Daftar Isi	viii
Daftar Tabel	xiv
Daftar Gambar	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Perumusan Masalah	16
1.3. Pembatasan Masalah	16
1.4. Tujuan Penelitian	17
1.5. Kontribusi Penelitian	17
1.5.1. Signifikansi Penelitian	17
1.5.2. Signifikansi Metodologi	18
1.5.3. Signifikansi Praktis	18

1.6. Sistematika Penulisan	18
----------------------------------	----

BAB II KERANGKA TEORI

2.1. Paradigma Penelitian	21
2.1.1. Definisi Paradigma	21
2.1.2. Paradigma Positivisme	23
2.2. Hakikat Komunikasi	25
2.2.1. Definisi Komunikasi	26
2.2.2. Tujuan Komunikasi	27
2.2.3. Fungsi Komunikasi	28
2.2.4. Model Komunikasi	32
2.2.5. Elemen-Elemen Komunikasi	33
2.2.6. Konteks Komunikasi	34
2.3. Komunikasi Massa	37
2.3.1. Definisi Komunikasi Massa	37
2.3.2. Karakteristik Komunikasi Massa	38
2.3.3. Fungsi Komunikasi Massa	41
2.3.4. Elemen-Elemen Komunikasi Massa	43
2.4. Penyiaran	44
2.4.1. Definisi Penyiaran	44
2.4.2. Jenis-Jenis Penyiaran	47
2.4.3. Media Penyiaran	48
2.4.4. Sifat Media Penyiaran	48
2.5. Televisi	50

2.5.1. Definisi Televisi	50
2.5.2. Sejarah Singkat Televisi	51
2.5.3. Siaran Televisi di Indonesia	52
2.5.4. Fungsi Televisi	54
2.5.5. Karakteristik Televisi	54
2.5.6. Televisi Sebagai Media Massa	56
2.5.7. Kekuatan dan Kekurangan Media Televisi	56
2.5.8. Program Televisi	57
2.6. Program Acara	63
2.7. Teori Kategori Sosial	63
2.8. Konsep Kognitif	64
2.9. Film	66
2.9.1. Pengertian Film	66
2.9.2. Jenis-Jenis Film	67
2.9.3. Karakteristik Film	68
2.9.4. Fungsi Film	69
2.10. Persepsi	70
2.11. Khalayak	72
2.12. Remaja	73
2.13. Laptop Si Unyil	75
2.14. Hipotesis Penelitian	76
2.15. Definisi Konsep dan Operasional Konsep	78
2.15.1 Definisi Konsep	78

2.15.2 Unsur-unsur Film	80
2.15.3 Obyek Film Laptop Si Unyil Dimensi Obyek	84
2.15.4 Operasionalisasi Konsep	89

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Pendekatan, Jenis dan Metode Penelitian	93
3.1.1. Pendekatan Penelitian	93
3.1.2. Metode Penelitian	95
3.1.3. Jenis Penelitian	96
3.2. Populasi dan Sampel Penelitian	97
3.2.1. Populasi	97
3.2.2. Sampel	99
3.2.3. Teknik pengambilan Sampel	99
3.3. Teknik Pengumpulan Data	104
3.3.1. Data Primer	104
3.3.2. Data Sekunder	105
3.4. Uji Validitas dan Realibilitas	106
3.4.1 Uji Realiabilitas “Persepsi Siswa SMP Neger 3 Tangerang Selatan terhadap program Laptop Si Unyil di Trans 7..	106
3.5. Teknik Analisis Data	110
3.6. Lokasi Penelitian dan Jadwal Penelitian	113
3.6.1. Lokasi Penelitian	113
3.6.2. Jadwal Penelitian	113

BAB IV HASIL PENELITIAN

4.1. Deskripsi Objek Penelitian	114
4.1.1. Sejarah Singkat Trans 7	114
4.1.2. Visi dan Misi Trans 7	117
4.1.3. Logo Trans 7	118
4.1.4. Strukur Perusahaan Trans 7	120
4.1.5. <i>Profile</i> Program Laptop Si Unyil	121
4.1.6. <i>Profile</i> SMP Negeri 3 Tangerang Selatan	123
4.2. <i>Profile</i> Responden	127
4.3. Hasil Penelitian	127
4.4. Pembahasan	132
4.4.1. Persepsi Siswa SMP Negeri 3 Tangerang Selatan terhadap program “Laptop Si Unyil” di Trans 7	132
4.4.2. Relevansi penelitian Dengan Teori Kognitif dan Teori Kategori Sosial	135

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan	137
5.2. Saran	138
5.2.1. Saran Akademis	138
5.2.2. Saran Metodologis	138
5.2.3. Saran Praktis	138



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Sifat Media Penyiaran	49
Tabel 2.2. Kategori Anak-anak	74
Tabel 2.3. Definisi Konsep dan Indikator “Persepsi”	79
Tabel 2.4. Unsur-unsur Film	80
Tabel 2.5. Obyek “Laptop Si Unyil”	84
Tabel 2.6. Operasionalisasi Konsep	90
Tabel 3.1. Kerangka Sampling	102
Tabel 3.2. Analisis Realibilitas (<i>Case Processing Summary</i>)	106
Tabel 3.3. Analisis Realibilitas (Realibilitas Statistics)	107
Tabel 3.4. Analisis Reliabilitas (Item-Total Statistics)	108
Tabel 3.5. Jadwal Penelitian	113
Tabel 4.1. Pimpinan Trans 7	120
Tabel 4.2. Distribusi Frekuensi Kelas	127
Tabel 4.3. Persepsi Siswa SMP Negeri 3 Tangerang Selatan terhadap program “Laptop Si Unyil” di Trans 7	128
Tabel 4.4 <i>Descriptive Statistics</i>	130
Tabel 4.5. <i>Frequency</i>	131

Tabel 4.6. Perbedaan Persepsi siswa SMP Negeri 3 Tangerang Selatan terhadap program Laptop Si Unyil di Trans|7 berdasarkan jenis kelamin (*Group Statistics & Independent Samples Test*) 131



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Model Komunikasi Laswell	32
Gambar 2.2. Pembagian Program Televisi	62
Gambar 4.1. Logo Trans 7	118
Gambar 4.2. Logo Laptop Si Unyil	123



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pada saat ini komunikasi massa sudah sangat berkembang, dapat dilihat dari perkembangan pada dunia penyiaran. Dunia penyiaran merupakan salah satu bagian dari konteks komunikasi massa. Di dalam dunia penyiaran terdapat dua aspek, yaitu penyiaran radio dan penyiaran televisi. Penyiaran radio terlebih dahulu muncul dari pada penyiaran televisi. Sejarah ditemukannya radio dimulai dari Inggris dan Amerika Serikat. Donald McNicol dalam bukunya *Radio's Conguest of Space* menyatakan bahwa terkalangkannya ruang angkasa dengan radio dimulai tahun 1802 oleh Dane.

Radio yang digunakan sebagai alat atau media komunikasi massa (*broadcasting*) mula-mula diperkenalkan oleh David Sarnoff pada tahun 1915. Kemudian Le De Forrest melalui eksperimen siaran radionya telah menyiarkan kampanye pemilihan presiden Amerika Serikat tahun 1916, sehingga ia dikenal sebagai pelopor radio siaran. (Riswandi, 2009: 8)

Menurut catatan Agee et.al, siaran percobaan televisi di AS dimulai pada tahun 1920-an. Para ilmuwan terus menerus mengembangkan teknologi komunikasi televisi. Tahun 1948 merupakan tahun penting dalam dunia pertelevisian dengan dikembangkannya televisi komersial di AS. Sejak saat itu

televisei mengalami perkembangan yang pesat dan berpengaruh luar biasa terhadap khalayak. (Riswandi, 2009: 9-10)

Penyiaran radio adalah media komunikasi massa dengar, yang menyalurkan gagasan informasi dalam bentuk suara secara umum dan terbuka, berupa program yang teratur dan berkesinambungan. Penyiaran televisi adalah media komunikasi massa dengar pandang, yang menyalurkan gagasan dan informasi dalam bentuk suara dan gambar secara umum, baik terbuka maupun tertutup, berupa program yang teratur dan berkesinambungan. (Elvinaro, 2004: 123)

Menurut UU Nomor 32 Tahun 2002, penyiaran adalah kegiatan pemancarluasan siaran melalui sarana pemancaran dan atau sarana transmisi darat, di laut atau antariksa dengan menggunakan *spectrum frekuensi* radio melalui udara, kabel dan media lainnya untuk dapat diterima secara serentak dan bersamaan oleh masyarakat dengan perangkat penerima siaran. (Setyobudi, 2006: 3-4)

Penyiaran atau siaran sebagai media radio dan televisi memiliki fungsi yang sama dengan media massa lainnya yaitu fungsi mendidik, menginformasikan, menghibur, mempromosikan, menjadi agen perubahan sosial, melakukan kontrol sosial dan serta mentransfer nilai-nilai budaya. Setiap mata acara siaran direncanakan, diproduksi dan ditampilkan kepada khalayak dengan isi pesan yang bersifat edukatif, informatif, persuasif dan komunikatif. (Riswandi, 2009: 14)

Menurut Skornis dalam bukunya “*Television and Society and invest and agenda*” (1965), dibandingkan dengan media massa lainnya (radio, surat kabar, majalah, buku dan sebagainya) televisi tampaknya mempunyai sifat istimewa. Televisi merupakan gabungan dari media dengar dan gambar yang bersifat politis, bisa pula informatif, hiburan, pendidikan dan bahkan gabungan dari ketiga unsur tersebut. Televisi menciptakan suasana tertentu yaitu pemirsanya dapat melihat sambil duduk santai tanpa kesengajaan untuk menyaksikannya. Penyampaian isi pesan seolah-olah langsung antara komunikator dan komunikan. Informasi yang disampaikan oleh televisi, akan mudah di mengerti karena jelas terdengar secara audio dan terlihat secara visual. (Kuswandi, 1996: 8)

Televisi sebagai salah satu bukti nyata dari perkembangan teknologi komunikasi yang juga sudah menunjukkan perannya dalam kehidupan. Televisi berasal dari dua kata yaitu *tele* bahasa Yunani yang berarti jauh dan *visi* berarti penglihatan, dengan demikian televisi dalam bahasa Inggris *Television* diartikan dengan melihat jauh. Melihat jauh diartikan dengan gambaran dan suara yang di produksi dari kenyataan yang di siarkan melalui gelombang elektromagnetik sehingga dapat di terima oleh pesawat televisi.

Televisi merupakan media yang dapat mendominasi komunikasi massa, karena sifatnya yang dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan khalayak. Televisi memiliki kelebihan dari media massa lainnya, karena bersifat audio dan visual (di dengar dan di lihat), dapat menggambarkan kenyataan dan

secara langsung dapat menyajikan peristiwa yang sedang terjadi kepada setiap pemirsa dimanapun berada. (Riswandi, 2009: 2)

Salah satu kelebihan televisi dari media massa lainnya ialah bersifat audio dan visual (di dengar dan di lihat), dapat menggambarkan kenyataan, secara langsung dapat menyajikan peristiwa yang sedang terjadi kepada setiap pemirsa dimana pun berada dan kemampuan menyajikan berbagai kebutuhan manusia baik hiburan, informasi maupun pendidikan dengan sangat memuaskan. Penonton televisi tidak perlu susah-susah pergi ke bioskop, gedung sandiwara, pertunjukan-pertunjukan dan lain-lain untuk memenuhi kebutuhan hiburan dan informasi karena pesawat televisi sudah tersedia di rumah-rumah.

Media massa khususnya televisi memiliki pengaruh yang besar terhadap perkembangan informasi yang ada di masyarakat kita dari informasi politik, ekonomi, hukum, kuliner, fashion dan sebagainya. Hal ini karena televisi merupakan media yang paling mudah di akses oleh sebagian masyarakat Indonesia.

Televisi tidak hanya digunakan sebagai media untuk memperoleh informasi dan berita, tetapi juga sebagai sarana hiburan. Banyaknya jumlah stasiun televisi menghadirkan beragam pilihan bagi pemirsanya. Stasiun televisi setiap harinya menyajikan berbagai jenis program yang jumlahnya sangat banyak dan jenisnya sangat beragam. Pada dasarnya apa saja bisa

dijadikan program untuk ditayangkan di televisi selama program itu menarik dan disukai audien, dan selama tidak bertentangan dengan kesusilaan, hukum dan peraturan yang berlaku. Pengelola stasiun penyiaran dituntut untuk memiliki kreativitas seluas mungkin untuk menghasilkan berbagai program yang menarik untuk masyarakat.

Media televisi di Indonesia bukan lagi dilihat sebagai barang mewah, seperti ketika program pertama kali ada. Kini media layar kaca tersebut sudah menjadi salah satu barang kebutuhan pokok bagi kehidupan masyarakat nusantara untuk mendapatkan informasi. Di Indonesia sendiri, dunia pertelevisian berkembang pesat terbukti dengan bermunculnya televisi swasta diiringi dengan deregulasi pertelevisian Indonesia oleh pemerintah, sejak tanggal 24 Agustus 1990. Ada berbagai alternatif tontonan bagi masyarakat Indonesia saat ini, yaitu TVRI, RCTI, SCTV, MNC TV, ANTV dan lain-lainnya. (Kuswandi, 1996: 33-35)

Menurut Skornis dalam bukunya “Television and Society: An Invest and Agenda” (1965), di bandingkan dengan media massa lainnya (radio, surat kabar, majalah, buku dan sebagainya) televisi tampaknya mempunyai sifat istimewa. Televisi merupakan gabungan dari media dengar dan gambar yang bersifat politis bisa pula informatif, hiburan, pendidikan dan bahkan gabungan dari ketiga unsur tersebut. Televisi menerapkan suasana tertentu yaitu pemirsanya dapat melihat sambil duduk santai tanpa kesengajaan untuk menyaksikannya. Penyampaian isi pesan seolah-olah langsung antara

komunikator dan komunikan. Informasi yang disampaikan oleh televisi akan mudah di mengerti karena jelas terdengar secara audio dan terlihat secara visual. (Kuswandi, 1996: 8)

Berbagai jenis program di kelompokkan menjadi dua bagian berdasarkan jenisnya yaitu: **1) Program Informasi (News)** dan **2) Program Hiburan (Entertainment)**. (Morissan, 2008: 218)

Program informasi adalah segala jenis siaran yang tujuannya untuk menambah pengetahuan (informasi) kepada audiens. Program informasi di bagi menjadi dua yaitu berita keras (*Hard News*) dan berita lunak (*Soft News*). Contoh berita keras (*Hard News*) adalah *Straight News*, *Features* dan *Infotainment*. Sedangkan contoh berita lunak (*Soft News*) adalah *Documenter*, *Magazine*, *Talkshow* dan *Current Affair*. (Morissan, 2008: 218)

Program hiburan adalah segala bentuk siaran yang bertujuan untuk menghibur, lagu, cerita dan permainan. Program yang termasuk dalam kategori hiburan adalah permainan (*game*), *music*, pertunjukkan dan drama. (Morissan, 2008: 218)

Saat ini di Indonesia sudah banyak sekali program acara yang diproduksi oleh stasiun-stasiun televisi untuk disajikan kepada para khalayak. Seiring dengan perkembangan program-program tersebut, program dengan segmentasi khalayak anak-anak mulai jarang kita temui, terutama program yang bersifat edukasi. Minimnya program edukasi karena saat ini program-program yang disajikan kepada khalayak masih didominasi oleh program

dengan segmentasi orang dewasa yang bersifat hiburan, yang kurang layak di tonton oleh khalayak remaja maupun anak-anak.

Remaja adalah waktu manusia berumur belasan tahun. Masa remaja adalah masa peralihan manusia dari anak-anak menjadi dewasa. Remaja merupakan masa peralihan antara masa anak dan masa dewasa yang berjalan antara umur 11 tahun sampai 21 tahun.¹

WHO memberikan definisi tentang remaja, lebih bersifat konseptual. Dikemukakan dalam 3 kriteria yaitu biologik, psikologik dan social ekonomi. Secara lengkap remaja didefinisikan sebagai suatu masa dimana Individu mengalami perkembangan psikologik dan pula identifikasi dari kanak-kanak menjadi dewasa. Terjadi peralihan dari ketergantungan social-ekonomi yang penuh keadaan yang relative lebih mandiri. (Sarwono: 2003: 9)

WHO menetapkan batas usia 10-20 tahun sebagai batasan usia remaja. Sedangkan, Perserikatan Bangsa-bangsa (PBB) menetapkan usia 15-24 tahun sebagai usia pemuda. Di Indonesia, batasan remaja yang mendekati batasan PBB tentang pemuda adalah usia 15-24 tahun. (Sarwono, 2003: 10)

¹<http://id.m.wikipedia.org/wiki/remaja>. Diakses pada hari Senin tanggal 17 Oktober 2016. Pukul 23.32 WIB.

Komunikasi yang dilakukan media massa tersebut kini sudah menjadi sebuah kebutuhan setiap khalayak. Bahkan kita dapat melakukan hal tersebut dalam waktu bersamaan.

Kita dengan mudahnya untuk menonton program apapun di televisi salah satunya program film. Pada dasarnya khalayak pasti menonton film dan punya film kesukaan di televisi. Dengan menonton televisi pemahaman kita terhadap pengetahuan atau kemampuan untuk memperoleh pengetahuan dan informasi mendapatkan berbagai informasi. Kita juga akan tahu peristiwa atau hubungan-hubungan yang di peroleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan dari menonton televisi baik dan buruknya film tersebut.

Namun di zaman sekarang ini, tayangan untuk anak yang mendidik dan dapat mengembangkan sifat, perilaku dan kreatifitas anak saat menonton masih kurang perhatian yang besar dari pihak-pihak stasiun televisi swasta atau stasiun televisi pemerintah.

Salah satu stasiun televisi di Indonesia adalah Trans7 yang berada dalam group media Trans Media dan di harapkan dapat menjadi televisi yang maju dengan program-program *in-house productions* yang bersifat informatif, kreatif dan inovatif. Trans7 berkomitmen untuk menyajikan tayangan yang mengutamakan kecerdasan, ketajaman, kehangatan dan penuh hiburan serta kepribadian bangsa yang membumi. Program-program acara baru disajikan Trans7 untuk memikat pemirsa. Salah satunya program film yang menjadi daya tarik perhatian penonton.

Salah satu contoh program film remaja yang memberikan informasi tentang beberapa hal dari pengenalan tentang benda, ilmu pengetahuan, teknologi ensiklopedi, permainan daerah dan permainan dengan ilmu pengetahuan, kerajinan tangan dan uji ilmiah, mengajak untuk berwisata yang bersifat menghibur tapi tetap mendidik adalah **Laptop Si Unyil** di Trans|7. Trans|7 dengan tagline-nya “**Milik Kita Bersama**” merupakan satu stasiun televisi swasta nasional di Indonesia. Trans|7 yang pada awalnya menggunakan nama TV7, melakukan siaran perdananya secara terestrial di Jakarta pada 25 November 2001 dan pada saat itu mayoritas sahamnya dimiliki oleh Kompas Gramedia. Pada tanggal 4 Agustus 2006, *PT Trans Corporation* mengakuisisi mayoritas saham TV7. Meski sejak itulah TV7 dan Trans TV resmi bergabung, namun ternyata TV7 masih dimiliki oleh Kompas Gramedia, sampai TV7 akhirnya melakukan *re-launch* (peluncuran ulang) pada 15 Desember 2006 dan menggunakan nama baru yaitu Trans7.²

Berkaitan dengan program remaja, TRANS|7 merupakan salah satu stasiun televisi swasta yang memiliki banyak program seperti Laptop Si Unyil, Si Unyil Keliling Dunia, Dunia Binatang, Si Bolang dan lain-lain. Si Unyil adalah film seri televisi Indonesia produksi PPFN (Pusat Produksi Film Negara) yang mengudara setiap hari Minggu pagi di stasiun TVRI dimulai

²<http://www.trans7.co.id/?artikel=3>. Diakses pada hari Kamis tanggal 07 April 2016. Pukul 15.00 WIB.

pada tanggal 5 April 1981 sampai 1993, lalu mulai ditayangkan kembali pada Minggu pagi di stasiun RCTI dimulai pada tanggal 21 April 2002 hingga awal 2003 dan berpindah ke TPI pada pertengahan 2003 hingga akhir 2003 setiap Minggu pukul 16.30 WIB. Sebelum program berita Lintas 5. Si Unyil ini diciptakan oleh Drs.Suyadi atau yang lebih dikenal dengan nama Pak Raden. Film boneka Si Unyil tayang pertama kali pada tanggal 5 April 1981 di TVRI sampai dengan awal tahun 1993. Selanjutnya tayangan Si Unyil pindah ke stasiun televisi RCTI di mulai pada tanggal 21 April 2002 hingga awal tahun 2003 setiap minggu pagi. Kemudian pindah lagi di TPI pada pertengahan 2003 hingga akhir 2003 setiap minggu pukul 16.30 WIB.

Pada tahun 2007, boneka Si Unyil di hidupkan lagi dengan judul program “Laptop Si Unyil” yang di tayangkan oleh Trans7. Karakter, lagu, pembuka dan cerita tetap di pertahankan, kecuali beberapa yang di perbaharui seiring perkembangan zaman. Laptop Si Unyil Ditujukan kepada remaja, film seri boneka ini menceritakan tentang seorang anak bernama Unyil dan petualangannya bersama teman-temannya. Kata "Unyil" berasal dari kata "mungil" yang berarti "kecil".

Si Unyil telah menjadi salah satu bagian tak terpisahkan dari budaya populer di Indonesia, dan banyak orang tidak dapat melupakan berbagai unsur seri ini, mulai dari lagu temanya yang dimulai dengan kata-kata "Hom-pim-pah alaiyum gambreng!" sampai tokoh-tokoh seperti Pak Raden dan Pak Ogah dengan kalimat khasnya "*Cepek* dulu dong!". Si Unyil berubah nama menjadi

Laptop Si Unyil pada tanggal 19 Maret 2007 dan ditayangkan setiap hari senin s/d jumat pukul 13.00 WIB.³

Program yang berdurasi 1 jam tersebut ditayangkan dengan tayangan yang bersifat hiburan sekaligus mendidik. Laptop Si Unyil tayangan yang juga bersifat edukasi dan berisikan informasi yang dapat menambah pengetahuan penonton serta dikemas dengan jalan-jalan ke berbagai daerah Indonesia maupun luar negeri dengan penyampaiannya yang menarik dan ceria serta disampaikan oleh boneka-boneka yang lucu, informasi yang dapat diterima oleh kalangan siapapun dari yang tua sampai yang muda dan tingkatan sosial manapun.

Ketertarikan penonton ditandai dengan persentase Laptop Si Unyil adalah program edutainment yang paling banyak ditonton yaitu oleh 323 ribu anak atau memperoleh rating sebesar 3,2 point rating (50% lebih tinggi dari pada rating disemua target pemirsa) (NIELSEN). Sebuah program film yang banyak di gemari semua orang dari anak-anak hingga dewasa. (Hardiyanti, 2014)

Film atau gambar bergerak adalah bentuk dominan dari komunikasi massa visual yang ditemukan dari hasil pengembangan prinsip-prinsip fotografi dan proyektor. Film merupakan industri bisnis yang di produksi secara kreatif dan

³https://id.wikipedia.org/wiki/Si_Unyil. Diakses pada hari Rabu tanggal 16 Maret 2016. Pukul 09.19 WIB.

memenuhi imajinasi orang-orang yang bertujuan memperoleh estetika. (Ardiyanto dan Komala, 2007: 134)

Kata Persepsi berasal dari bahasa Latin “Perceptio” yang artinya adalah tindakan menyusun, mengenali dan menafsirkan informasi untuk memberikan gambaran dan pemahaman tentang lingkungan. Persepsi bisa diartikan sebagai pengalaman tentang objek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. (Rakhmat, 1994: 51)

Dari pemaparan diatas peneliti tertarik untuk mengenai “Persepsi Siswa SMP Negeri 3 Tangerang Selatan terhadap program Laptop Si Unyil”. Dalam hal ini yang akan menjadi objek penelitian adalah SMP Negeri 3 Tangerang Selatan khususnya siswa kelas 7, 8 dan 9.

Alasan penulis tertarik untuk meneliti Laptop Si Unyil di Trans7 karena Laptop Si Unyil merupakan program film remaja maupun anak-anak tayangan yang bersifat hiburan sekaligus mendidik. Laptop Si Unyil tayangan yang juga bersifat edukasi dan berisikan informasi yang dapat menambah pengetahuan penonton serta dikemas dengan jalan-jalan ke berbagai daerah Indonesia maupun luar negeri dengan penyampaianya yang menarik dan ceria serta disampaikan oleh boneka-boneka yang lucu, informasi yang dapat diterima oleh kalangan siapapun dari yang tua sampai yang muda dan tingkatan sosial manapun. Laptop Si Unyil juga salah satu program edutainment yang paling banyak ditonton yaitu oleh 323 ribu anak atau memperoleh rating sebesar 3,2 point rating (50% lebih tinggi dari pada rating

disemua target pemirsa) (NIELSEN). Sebuah program film yang banyak di gemari semua orang dari anak-anak hingga dewasa.

Berdasarkan Latar Belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Persepsi Siswa SMP Negeri 3 Tangerang Selatan terhadap Program Laptop Si Unyil di Trans|7”.

Untuk perbandingan penelitian ini, penulis telah melakukan penelusuran terhadap referensi penelitian sebelumnya, di antaranya adalah:

1. Kartika Nurwidyawati, 2008. Universitas Muhammadiyah Prof Dr Hamka (UHAMKA), dengan judul Persepsi Khalayak terhadap Tayangan Inbox Surya Citra Televisi (SCTV). Rumusan Masalah “Bagaimana Persepsi khalayak terhadap tayangan Inbox SCTV?”. Teori yang digunakan *Teori Persepsi* dan *Teori Individual Differences*. Pendekatan Penelitian Kuantitatif. Metodologi Survey. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perbedaan jenis kelamin membedakan persepsi siswa-siswi SMA Budi Mulia. Persepsi siswa perempuan lebih positif dari pada siswa laki-laki. Faktor yang menyebabkan perbedaan antara siswa-siswi SMA Budi Mulia karena adanya faktor latar belakang budaya, pengalaman masa lalu seseorang/kelompok, nilai-nilai yang di anut dan pendapat-pendapat yang berkembang kemudian mempunyai pengaruh terhadap pandangan seseorang.
2. Virna Astria, 2008. Universitas Mercu Buana, dengan judul Persepsi Mahasiswa terhadap tayangan Reality Show Mama Mia di Indosiar

September 2007. Rumusan Masalah “Bagaimana Persepsi Mahasiswa terhadap tayangan Reality Show Mama Mia September 2007?”. Teori yang digunakan adalah *Teori Dependensi*. Pendekatan Penelitian Kuantitatif. Metodologi Survey. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Persepsi Mahasiswa terhadap tayangan Reality Show Mama Mia di Indosiar September 2007 dalam tahap perhatian, penafsiran dan pengetahuan adalah tinggi sebanyak 78%. Jadi, dapat disimpulkan melalui hasil penelitian yang diperoleh akhirnya diketahui bahwa tayangan Reality Show Mama Mia di Indosiar di persepsikan secara positif oleh mayoritas responden.

3. Laras Ayu Ningtyas. 2010. Institut Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (IISIP), dengan judul Persepsi Anak pada tayangan kartun yang bertemakan kekerasan (kasus pada siswa-siswi SDN Kalibaru 10 Pagi Cilincing, Jakarta Utara). Rumusan Masalah “Sejauhmana Persepsi Anak pada tayangan kartun yang bertemakan kekerasan?” (kasus pada siswa-siswi SDN Kalibaru 10 Pagi Cilincing, Jakarta Utara). Teori yang digunakan adalah *Teori Kultivasi*. Pendekatan Penelitian Kuantitatif. Metodologi Survey. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin laki-laki yakni sebesar 75.4%. Responden berumur 12 tahun yaitu sebesar 42%. Responden yang menonton kartun kekerasan paling besar persentasenya yaitu naruto dengan nilai 47.8%. Responden dengan frekuensi menonton mingguan paling banyak yaitu setiap hari

menonton kekerasan sebesar 71%. Sebagian besar responden sangat menyetujui bahwa kartun kekerasan itu hanya bersifat hiburan sebesar 47.8%

Dalam penelitian terdahulu terdapat beberapa kesamaan dengan penelitian yang saya lakukan. Kesamaan tersebut diantaranya sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif dan metodologi survey. Akan tetapi, jika dilihat perbedaannya adalah jenis penelitian Kartika Nurwidyawati menggunakan *Teori Persepsi* mengemukakan bahwa proses bagaimana seseorang menyeleksi dan menginterpretasikan informasi untuk menciptakan gambaran. Sedangkan untuk penelitian Virna Astria menggunakan *Teori Dependensi* menyatakan bahwa semakin seseorang tergantung pada suatu media untuk memenuhi kebutuhannya, maka media tersebut menjadi semakin penting untuk orang tersebut dan untuk penelitian Laras Ayu Ningtyas menggunakan *Teori Kultivasi* yang menyatakan bahwa televisi menjadi media utama dimana para penonton belajar tentang masyarakat dan kultur di lingkungannya. Sedangkan, penelitian ini menggunakan *Teori Kognitif* menyatakan bahwa menggunakan media massa untuk memperoleh pengetahuan atau proses berfikir manusia mulai dari pencarian, penerimaan, pemaknaan, penyimpanan hingga penggunaan informasi. Dari dampak kognitif dapat diketahui bagaimana media massa membantu khalayak dalam mempelajari informasi yang bermanfaat serta mengembangkan keterampilan kognitifnya.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas maka peneliti memfokuskan rumusan masalah ini, sebagai berikut:

Bagaimana persepsi siswa SMP Negeri 3 Tangerang Selatan terhadap Program Laptop Si Unyil di Trans|7?

1.3. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan perumusan masalah yang telah diuraikan, maka peneliti membatasi masalah penelitian sebagai berikut:

1. Persepsi
2. Remaja★
3. Laptop Si Unyil
4. Trans|7

1.4. Tujuan Penelitian

Untuk menjelaskan Persepsi Siswa SMP Negeri 3 Tangerang Selatan terhadap Program Laptop Si Unyil di Trans|7.

1.5. Kontribusi Penelitian

Terdapat beberapa signifikansi atau manfaat penelitian, di antaranya:

1. Signifikansi Penelitian

Adapun yang di harapkan dari peeneletian ini adalah memberikan tambahan literasi bagi teori ilmu komunikasi itu sendiri. Selain itu dapat menambah wawasan pemahaman terhadap teori yang terkait, yakni Teori Kategori Sosial yang berkaitan dengan masyarakat terdapat kelompok-kelompok sosial berdasarkan usia, jenis kelamin, pendidikan, tempat tinggal, keyakinan beragama dan tingkatan pendapatan. Anggota-anggota kategori tertentu akan cenderung memilih isi komunikasi yang sama dan akan memberikan respon dengan cara yang hampir sama. Diharapkan menjadi referensi bagi peneliti lainnya yang akan mengambil tema penelitian yang sama. Tidak hanya itu peneliti juga menggunakan Teori Kognitif. Selain itu peneliti juga menggunakan definisi persepsi, yang menyatakan persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang di peroleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. (Rakhmat, 1994: 51)

2. Signifikansi Metodologi

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif.

Lalu pada dasarnya metodologi ini memiliki dasar positivistic. Untuk pengambilan data riset sendiri menggunakan survey berupa angket atau kuesioner sebagai instrument pengambilan data. Tujuan dari angket sendiri adalah untuk memperoleh responden yang mewakili populasi tertentu. Harapan dari signifikansi metodologis sendiri adalah penulis dapat mengetahui seberapa besar persepsi terhadap program Laptop Si Unyil.

3. Signifikansi Praktis

Diharapkan penelitian ini menjadi masukan-masukan di dunia perfilman dan sebagai bahan referensi bagi produser film untuk lebih meningkatkan kualitas program acara televisi yang inspiratif dan edukatif serta bersikap independen dalam upaya memberikan program tayangan televisi yang informatif kepada pemirsa tv.

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan agar mudah dalam menyampaikan informasi dan pokok-pokok pikiran, penulis menyusun skripsi ini secara sistematis yang dibagi dalam lima (5) bab dengan susunan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini, penulis menerangkan pendahuluan yang akan penulis teliti mulai dari latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian dan sistematika penelitian dan penelitian terdahulu.

BAB II KERANGKA TEORI

Bab ini akan dijabarkan tentang paradigma penelitian, komunikasi, komunikasi massa, penyiaran, televisi, program acara, teori kategori sosial, konsep kognitif, film, persepsi, khalayak, remaja, Laptop Si Unyil, hipotesis penelitian dan definisi konsep serta operasionalisasi konsep.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi metodologi penelitian yang digunakan. Mencakup tentang pendekatan penelitian, jenis penelitian, metode penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, lokasi dan jadwal penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi mengenai Company Profile Trans7, SMP Negeri 3 Tangerang Selatan, Hasil Penelitian dan Pembahasan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi mengenai Kesimpulan dan Saran-saran.



DAFTAR PUSTAKA

BUKU:

Ardianto, Elvinaro dan Lukita Komala. 2007. *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.

_____. 2004. *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.

Devinto, Joseph A. 1997. *Komunikasi Antarmanusia, Kuliah Dasar*. Jakarta: Professional Books.

Djamal, Hidajanto dan Fachruddin, Andi. 2011. *Dasar-Dasar Penyiaran, Sejarah, Organisasi, Operasional dan Regulasi*. Jakarta: Kencana.

Effendy, Onong Uchjana. 1993. *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: Citra Aditya Bakti.

_____. 2003. *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: Citra Aditya Bakti.

Hartiningsih. 2014. *Komunikasi Massa Televisi dan Tayangan Kekerasan Dalam Mendekatkan Kasus*. Jakarta: Rajawali Pers.

Kriyantono, Rahmat. 2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana.

_____. 2010. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana.

_____. 2012. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana.

McQuail, Denis. 2011. *McQuail's Mass Communication Theory: Buku 2, Edisi 6*. Jakarta: Salemba Humanika.

Muda, Iskandar, Deddy. 2003. *Jurnalistik Televisi Menjadi Reporter Professional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Mabruri, Anton. 2013. *Manajemen Produksi Program Acara Televisi Format Acara Non Drama, News & Sport*. Jakarta: PT. Grasindo.

- Mufid, Muhammad. 2007. *Komunikasi & Regulasi Penyiaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Mulyana, Deddy. 2010. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Morissan. 2008. *Manajemen Media Penyiaran*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Nurudin. 2009. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Papalia, Diane E, Olds, Sally Wendkos & Feldman, Ruth Duskin. 2007. *Human Development*. New York: The Mc Graw-Hill Companies.
- Rahmawati, Indah dan Dodoy Rusnandi. 2011. *Berkarier di Dunia Broadcast, Televisi dan Radio*. Bekasi: Laskar Aksara.
- Riswandi. 2009. *Dasar-dasar Penyiaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Setyobudi, Ciptono. 2006. *Pengantar Teknik Broadcasting Televisi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Taylor, Shelley E, dkk. 2009. *Psikologi Sosial edisi ke duabelas*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Vardiansyah, Dani. 2005. *Filsafat Komunikasi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Indeks.
- Wahyudi, J.B. 1984. *Jurnalistik Televisi*. Alumni Bandung.
- Walgito. 2003. *Sosiologi Sosial Suatu Pengantar*. Yogyakarta: C.V Andi Offset.
- Widjaja, W. 2010. *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*. Jakarta: Bumi Aksara

INTERNET:

https://id.wikipedia.org/wiki/Si_Unyil. Diakses pada hari Rabu tanggal 16 Maret 2016. Pukul 09.19 WIB.

https://id.wikipedia.org/wiki/Laptop_Si_Unyil. Diakses pada hari Rabu tanggal 16 Maret 2016. Pukul 09.59 WIB.

<https://id.wikipedia.org/wiki/Anak>. Diakses pada hari Kamis tanggal 07 April 2016. Pukul 11.00 WIB.

<http://tvsoax.blogspot.co.id/2015/02/mengenang-si-unyil.html>. Diakses pada hari Kamis tanggal 07 April 2016. Pukul 12.30 WIB.

<http://www.trans7.co.id/?artikel=3>. Diakses pada hari Kamis tanggal 07 April 2016. Pukul 15.00 WIB.

<https://ratnami2.wordpress.com/unsur-unsur-pokok-film/>. Diakses pada hari Jum'at tanggal 20 April 2016. Pukul 17.00 WIB.

<http://patanjala.com/2016/01/03/unsur-unsur-pembentuk-film/>. Diakses pada hari Jum'at tanggal 20 April 2016. Pukul 17.00 WIB.

<http://www.kajianpustaka.com/2012/10/pengertian-sejarah-dan-unsur-unsur-film.html>. Diakses pada hari Jum'at tanggal 20 April 2016. Pukul 17.00 WIB.

<http://www.transtv.co.id/index.php/about/management&ei=Yug5AZ5B&lc=id-ID&s=1&m=774host=www.google.co.id&ts=1470582651&sig=AKOVD67mus79Fm4gob3nGHe4ynn7r3ypAQ>. Diakses pada hari Sabtu tanggal 06 Agustus 2016. Pukul 20.30 WIB.

<https://id.wikipedia.org/wiki/Trans7>. Diakses pada hari Jum'at tanggal 12 Agustus 2016. Pukul 19.00 WIB.

<http://www.trans7.co.id/?v=artikel&id=3>. Diakses pada hari Sabtu pada tanggal 20 Agustus 2016. Pukul 17.00 WIB.

<https://www.agbnielsen.net/Uploads/Indonesia/NielsenNewsletterJul2010-Ind.pdf>. Diakses pada hari Senin tanggal 10 Oktober 2016. Pukul 19.20 WIB.

http://googleweblight.com/?lite_url=http://vhi-an.blogspot.com/2012/05/belajar-dan-pembelajaran.html&ei=LKI-4xzZ&lc-id-ID&s=1&m54&host=www.google.co.id&ts=1476109311&sig=AF9NedmeM1dk

[8AQ2JcNwBFSJTAOet4-qjA](#). Diakses pada hari Senin tanggal 10 Oktober 2016. Pukul 21.33 WIB.

https://google.co.id/search?q=simbol+trans+7&client=ms-android-oppo&source=|nms&tbmisch&sa=X&ved=0ahUKEwj0tLEuNzRAhUGvo8KHRwWDogQ_AUIBw#imgrc=UyNWhDIYM%3A. Diakses pada hari Selasa tanggal 18 Oktober. Pukul 14.00 WIB.

<https://google.co.id>¹. Diakses pada hari Selasa tanggal 18 Oktober. Pukul 14.00 WIB.

www.SMPN3tangsel.sch.id. Diakses pada hari Kamis tanggal 27 Oktober 2016. Pukul 13.00 WIB.

http://googleweblight.com/Lite?url=http://www.smp2tangsel.com/index.php%3Foption%3Doom_content%26id%3S24:profilsekolah%IC=id-ID&s=l&m=685&host=www.google.co.id&ts1478149568&si9AF9Nedl_vr-DYmawucruvqwFmujt6J5e2w. Diakses pada hari Kamis tanggal 27 Oktober 2016. Pukul 13.00 WIB.

<http://www.negripelosok.blogspot.co.id/2016/04/cara-membuat-logo-trans-tv-dan-trans7.html?m=1>. Diakses pada hari Selasa tanggal 01 November 2016. Pukul 20.14 WIB.

<https://id.m.wikipedia.org/wiki/Trans7>. Diakses pada hari Selasa tanggal 1 November 2016. Pukul 21.01 WIB.

SKRIPSI:

Wenny Arly. 2012. *Persepsi Siswa SMAN 3 Depok Terhadap Tayangan Pesbukers Di ANTV*. Jakarta: FISIP UHAMKA.

Kartika Nurwidyawati. 2008. *Persepsi Khalayak Terhadap Tayangan Inbox Surya Citra (SCTV)*. Jakarta: FISIP UHAMKA.

Idrus. 2013. *Persepsi Masyarakat Depok Kecamatan Sukmajaya Terhadap Program Pendidikan Usia Dini*. Depok: IISIP Jakarta.

Ichsan Sudrajat. 2016. *Persepsi Komunitas Fundaki terhadap tayangan My Trip My Adventure di Trans TV*. Jakarta: FISIP UHAMKA.